

## ABSTRAK

**Qathratun Nada Syifaurrehman.** NIM. 190101050036. *Kepemimpinan Spiritual (Spiritual Leadership) Pada Mts Al-Falah Puteri Di Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru.* Skripsi. Banjarmasin. UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** *Spiritual Leadership, Altruistic Love, Kesejahteraan Spiritual*

Spiritual leadership sebagai nilai-nilai, sikap dan perilaku yang diperlukan memotivasi insrinsik diri seseorang dan orang lain sehingga mereka memiliki tanggung jawab. MTs Al-Falah Puteri Banjarbaru merupakan lembaga pendidikan yang berada dalam lingkungan pondok pesantren. Berdasarkan pra survei peneliti mendapati pemimpin sudah melakukan kewajibannya sebagai pemimpin dengan mencontohkan perilaku-perilaku yang baik dan dengan memberikan arahan kepada anggota apabila ada yang berbuat kesalahan. Pemimpin juga membimbing dengan baik semua anggota agar bisa menjadi orang yang bertanggung jawab, serta selalu memberikan motivasi agar semangat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya Kepala Madrasah MTs Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru dalam membangun sikap *altruistic love*. Serta untuk mengetahui dan menganalisis upaya Kepala Madrasah MTs Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru dalam membangun rasa kesejahteraan spiritual.

Objek penelitian ini merupakan MTs Al-Falah Puteri pada Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru, dan subjek pada penelitian ini adalah kepemimpinan spiritual yang mencakup didalamnya nilai *altruistic love* dan kesejahteraan spiritual

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sedangkan teknik validitas dan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Peneliti menemukan kepala madrasah sudah melakukan penyeimbangan antara kepemimpinan dan kespiritualan, dengan membangun sikap *altruistic love* dan menjadikannya kebiasaan di lingkungan sekolah, serta menciptakan kesejahteraan spiritual dengan memenuhi kebutuhan spiritualitas anggotanya.